

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Desa Situnggaling merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Merek, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara. Umumnya masyarakat desa ini bekerja sebagai petani dan juga sebagai tenaga kerja aron. Hal ini karena lahan di desa ini cukup subur dan cocok untuk digunakan sebagai lahan pertanian.
2. Aron itu sendiri merupakan sebuah sebutan kelompok kerja bagi masyarakat suku karo. menurut sejarahnya aron ini terbentuk atas dasar kerjasama, sikap gotong royong serta kebutuhan masyarakat suku karo di masa lalu. Pembentukan tenaga kerja ini atas keinginan bersama para petani. Kelompok ini dibentuk dengan tujuan untuk meringankan pekerjaan antara sesama anggota aron, sehingga membuat penyelesaian suatu pekerjaan akan semakin mudah. Dan mereka akan berada dalam satu kelompok kerja aron dengan waktu yang cukup lama, bisa sampai setahun dua tahun hingga lima tahun.
3. Pada umumnya di dalam suatu kelompok kerja aron ini terdiri dari 7 sampai 12 orang, dimana terdiri dari pria dan wanita, akan tetapi biasanya lebih banyak pria, hal ini karena mereka memiliki tenaga yang lebih kuat untuk bekerja. Di masa lalu pekerjaan yang umumnya dilakukan oleh aron ini ialah menanam padi, jagung, dan memanen padi dan jagung tersebut. untuk segi upah sendiri, pada masa lalu upahnya berupa tenaga ganti tenaga, sehingga

tidak berbentuk uang. Hal ini menjadi salah satu keunikan dari kelompok kerja ini, dan seiring dengan berjalannya waktu, kelompok kerja ini jadi budaya bagi masyarakat suku karo dan kemudian karena semakin banyaknya lahan maka Etnis Nias di terima sebagai Pekerja Aron di ladang mereka.

4. Dengan perkembangan zaman yang semakin maju dan telah mengalami berbagai perubahan, maka hal ini juga ikut mempengaruhi kelompok kerja aron. Dimana telah terjadi beberapa perubahan di dalam kelompok ini, seperti pudarnya rasa gotong royong antar sesama anggota aron, lalu sistem upah yang berubah dari tenaga ganti tenaga menjadi uang, hal ini terjadi karena tuntutan kebutuhan manusia yang semakin banyak. Selain itu jenis pekerjaan yang dilakukan oleh aron sudah beragam, seperti menanam jagung, memanen jeruk, menanam kol, memanen kopi serta jenis pekerjaan pertanian lainnya. Para anggota aron juga akan sering ganti-ganti kelompok kerja, sehingga mereka tidak akan bersama lagi dalam waktu yang lama.
5. Meskipun mengalami beberapa perubahan di dalam kelompok kerja aron, akan tetapi kelompok kerja ini tetap ada dan bertahan hingga saat ini, hal ini dikarenakan keberagaman pekerjaan dalam bidang pertanian, yang dimana membuat para pemilik lahan membutuhkan bantuan dari orang lain untuk menyelesaikan pekerjaan di lahan mereka.
6. Awal mula muncul Etnis etnis Nias di daerah Situnggaling Kecamatan Merek Kabupaten Karo tentunya ber migrasi untuk mencari pekerjaan yang sebelumnya mereka tau daerah Kabupaten Karo merupakan salah satu daerah dengan tingkat kesuburan yang berkualitas sehingga sayur mayur

hingga buah buahan di daerah ini memiliki kualitas yang siap di ekspor ke berbagai wilayah. Hal inilah yang membuat kenapa daerah Kabupaten Karo membutuhkan banyak tenaga kerja untuk bekerja di kebun kebun mereka. Yang nanti akan berhubungan dengan perkembangan kedatangan Etnis Nias ke wilayah Kecamatan Merek Kabupaten Karo.

7. Faktor yang mempengaruhi Etnis Nias bermigrasi ke Desa Situnggaling Kecamatan Merek Kabupaten Karo bekerja sebagai aron karena di daerah kampung halamannya di daerah kabupaten nias rawan di datangi hujan sehingga membuat tanah gersang serta, jenis tanah di daerah sana bebatuan, ada pun beberapa pekerjaan disana hanya sebagai nelayan yang belum tentu bisa menghasilkan bagi ekonomi keluarga mereka, selain faktor alam ada juga beberapa petua atau orang nias mengatakan mereka harus memiliki jiwa merantau agar bisa sukses.
8. Faktor yang mempengaruhi masyarakat di Desa Situnggaling Kecamatan Merek Kabupaten Karo ini percaya dengan Etnis Nias yang bermigrasi di daerahnya untuk bekerja sebagai aron di karenakan Mereka memiliki ketekunan dalam bekerja, mereka juga punya target di dalam bekerja, dimana semakin cepat mereka selesai bekerja maka semakin banyak juga waktu mereka untuk mengumpulkan uang, selain itu mereka tidak sakit hati jika dikritik tentang hasil kerjanya, dan jika kita tidak suka dengan pribadinya kita bisa tidak menggunakan dia lagi, selain itu mereka tidak berani untuk meminjam uang kepada pemilik lahan, mereka juga tepat waktu dalam bekerja dan menjadikan aron sebagai pekerjaan tetap bagi

mereka, jadi mereka akan melakukan yang terbaik supaya mereka tetap dipanggil untuk bekerja. Di perantauan mereka tidak memiliki lahan untuk dikelola, sehingga mereka mencari pekerjaan lain, dan akhirnya memilih menjadi tenaga kerja aron. Dalam hal bekerja mereka memiliki beberapa keunggulan daripada aron suku karo, salah satunya ialah dari disiplin mereka dalam bekerja dan juga hasil kerja mereka yang bagus dan mereka juga siap untuk dikritik.

9. Kondisi ekonomi Etnis Nias yang bekerja sebagai aron di Desa Situnggaling Kecamatan Merek Kabupaten Karo lebih baik kondisi perekonomiannya dibandingkan dengan mereka bekerja di kampung halamannya sendiri yaitu di daerah Nias, yang mana di kampung halaman mereka sendiri sulit untuk mendapatkan pekerjaan yang mengakibatkan ekonomi mereka sangat susah dan bisa tergolong miskin atau kurang mampu, sehingga mereka memilih untuk merantau dan mencari pekerjaan di wilayah lain seperti di Desa Situnggaling Kecamatan Merek Kabupaten Karo untuk mendapatkan pekerjaan yang mana hal itu mereka terapkan prinsip untuk memperbaiki perekonomian mereka.

5.2 Saran

Melalui adanya penelitian ini, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepada masyarakat di daerah Desa Situnggaling, agar menjaga dan membuat sebuah tulisan tentang sejarah kelompok tenaga kerja aron, agar generasi penerus bisa mengenal apa itu kelompok tenaga kerja aron. hal ini bisa dilakukan dengan bekerjasama dengan para orangtua yang mengetahui tentang sejarah dibentuknya tenaga kerja aron ini.
2. Kepada masyarakat karo agar tetap menjaga nilai-nilai budaya dan melestarikan yang ada di dalam tubuh kelompok kerja aron.
3. Kita sebagai manusia yang akan selalu dihadapkan dengan dunia pekerjaan, diharapkan agar kita memiliki disiplin serta etos kerja yang baik
4. Kepada generasi penerus, agar kita sebagai generasi penerus mau mempelajari serta memahami tentang apa itu kelompok kerja aron serta juga bagaimana sejarah serta nilai-nilai yang ada di dalam kelompok kerja ini, supaya kelestarian kelompok kerja ini tetap terjaga.
5. Kepada para pembaca agar penelitian ini menjadi referensi bagi pembaca untuk melanjutkan dan meneruskan mengenai Sejarah migrasi Etnis Nias yang bekerja di wilayah masing-masing dan di daerah yang terdapat migrasi Etnis Nias, agar mengetahui bagaimana pentingnya Kerjasama dan gotong royong di antara sesama manusia untuk menuntaskan kemiskinan yang ada di Indonesia.